

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian data penderita Tuberkulosis Paru berdasarkan fase pengobatan di Laboratorium Balkesmas Wilayah Klaten Tahun 2018-2022 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kasus positif Tuberkulosis Paru tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebanyak 101 pasien. Berdasarkan pengobatan fase awal dan pengobatan fase lanjutan, presentase tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebanyak 23%. Jenis kelamin laki-laki lebih banyak mengalami Tuberkulosis Paru daripada Perempuan dengan selisih 16%. Usia pasien yang banyak menderita Tuberkulosis Paru yaitu pasien usia produktif 46-55 tahun (lansia awal) sebanyak 23%.
2. Prevalensi penderita Tuberkulosis Paru berdasarkan fase pengobatan di Laboratorium Balkesmas Wilayah Klaten Tahun 2018-2022 sebesar 0,32% artinya terdapat 320 orang terdiagnosis positif tuberkulosis paru dari 100.000 penduduk. Rate prevalensi tertinggi terjadi pada 2022 sebesar 0,24%.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan saran kepada Balkesmas Wilayah Klaten bahwa nilai prevalensi dan distribusi frekuensi yang didapatkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai alokasi sumber daya perawatan kesehatan Tuberkulosis Paru di wilayah Klaten dan

menanggapi kebutuhan populasi tersebut. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai peringatan dini terhadap jumlah kasus Tuberkulosis Paru sehingga dapat meningkatkan upaya kesehatan selanjutnya. Peneliti menyampaikan saran kepada penderita Tuberkulosis Paru hendaknya meminum Obat Anti Tuberkulosis secara teratur, sesuai dengan dosis yang telah diberikan agar tidak terjadi resistensi obat. Masyarakat Klaten hendaknya selalu menjaga kesehatan diri dan melakukan kegiatan yang positif dengan tujuan meminimalisir adanya kasus penyakit Tuberkulosis Paru di wilayah Klaten. Penelitian ini dapat dijadikan data pendukung untuk penelitian selanjutnya.